

**ABSTRAK****Zuftian Aris Achmadi, 1910110077, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan *Religious Culture* di SMA Negeri 1 Kayen”**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, kita bisa menjadikan masyarakat yang berkualitas dan mencegah kebodohan. Kualitas tersebut tidak saja tertuju pada kemampuan yang bersifat kognitif, tetapi juga kualitas yang bersifat afektif dan psikomotorik yang berupa aspek sikap dan perilaku. Religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga. Terkait hal tersebut SMA Negeri 1 Kayen menerapkan kegiatan keagamaan dalam bentuk budaya religius yang diterapkan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan *Religious Culture* di SMA Negeri 1 Kayen, 2) Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan *Religious Culture* di SMA Negeri 1 Kayen.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggali langsung informasi yang ada di tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Kayen. Peneliti berusaha menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi dan memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian berlangsung. Data yang diolah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dalam artikel ini ada lima orang, antara lain kepala sekolah, dua orang guru PAI, dan dua orang siswa SMA Negeri 1 Kayen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Kayen dilakukan melalui dua strategi pendekatan yaitu strategi pendekatan struktural dan strategi pendekatan kultural. Strategi pendekatan struktural dilakukan melalui pengajaran atau pemberian materi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan strategi pendekatan kultural dilakukan melalui keteladanan dan melalui pembiasaan. (2) Terdapat faktor pendukung dalam strategi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Kayen adalah sebagai berikut: adanya dukungan dari kepala sekolah, lingkungan dan adanya kebutuhan dan kewajiban yang harus dijalankan. Sedangkan Faktor strategi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Kayen adalah sebagai berikut : kesadaran diri yang rendah, kurangnya jam pelajaran dan bisikan orang sekitar agar tidak melakukan penerapan budaya religius.

**Kata kunci : Strategi, Pendidikan Agama Islam, *Religious Culture***